

***Planning* Aisyiyah Dalam Meningkatkan Ketahanan Dan Keharmonisan
Keluarga Pedagang Kaki Lima Di Kecamatan Medan
Tembung Kota Medan**

Received: 2-05-2025

Revised: 6-07-2025

Accepted: 16-07-2025

Fanny Julyanda *)

Universitas Islam Negeri
Sumatera Utara

E-mail:

fanny0104213131@uinsu.ac.id

Muhammad Habibi Siregar

Universitas Islam Negeri
Sumatera Utara

E-mail:

m.habibi.siregar@uinsu.co.id

Abstract: The author describes the planning made/ designed by Aisyiyah Kecamatan Medan Tembung Medan City, namely by creating several programs that can encourage/improve the resilience and harmony of the families of street vendors. Therefore, researchers conducted Field Research using descriptive qualitative methods, using several data collection techniques in the form of observation, interviews, and documentation to obtain accurate data or information. The results that the author gets Aisyiyah provides open space for street vendors to market merchandise and help market merchandise at Aisyiyah activities. The author suggests that Aisyiyah should develop by creating workshops for street vendors and marketing them online through social media. As well as the need for government involvement to empower street vendors who can also be said to be people who are economically weak who really need care or assistance from the government so that the resilience and harmony in their families can also be intact and maintained.

Abstrak: Peneliti mendeskripsikan Planning yang dibuat/dirancang oleh Aisyiyah Kecamatan Medan Tembung Kota Medan yaitu dengan membuat beberapa program-program yang dapat mendorong/meningkatkan ketahanan dan keharmonisan keluarga pedagang kaki lima. Oleh sebab itu, peneliti melakukan penelitian lapangan (Field Research) dengan memakai metode kualitatif deskriptif, dengan memakai beberapa teknik pengumpulan data yaitu, observasi, wawancara, serta dokumentasi untuk mendapatkan data atau informasi yang akurat. Hasil yang peneliti dapatkan Aisyiyah memberikan keterbukaan ruang bagi pedagang kaki lima untuk memasarkan barang dagangan serta membantu memasarkan barang dagangan di acara kegiatan Aisyiyah. Peneliti menyarankan adanya pengembangan yang dilakukan Aisyiyah yaitu dengan membuat pelatihan (workshop) bagi pedagang kaki lima dan dapat memasarkannya secara online melalui social media. Serta Perlunya keterlibatan pemerintah untuk memberdayakan pedagang kaki lima yang juga bisa dikatakan adalah masyarakat yang dikalangan ekonomi lemah yang sangat membutuhkan kepedulian ataupun bantuan dari pemerintah agar ketahanan dan keharmonisan dalam keluarga mereka juga dapat utuh dan terjaga.

*) *Corresponding Author*

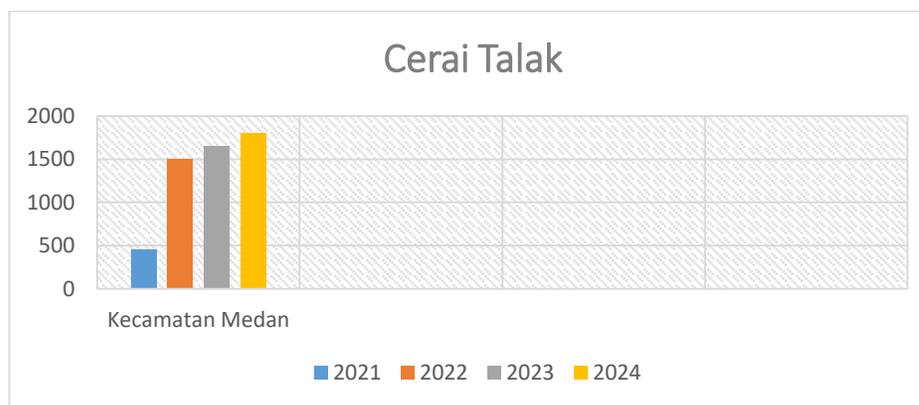
Keywords: Lembaga Dakwah,
Perencanaan, Kekuatan dan
kerukunan, Keluarga pedagang Kaki
Lima

PENDAHULUAN

Perceraian merupakan suatu fenomena yang terjadi akibat permasalahan ekonomi yang membuat ketegangan dalam rumah tangga (Lubis & Muktarruddin, 2023) Banyak sekali keluarga yang terkena dampak dari kasus cerai. Akibat yang tidak diinginkan seperti, Kekerasan dalam rumah tangga (KDRT) sampai ke perselingkuhan, yang menyebabkan seorang terserang hukum penjara (Alfa, 2019). Banyak keluarga yang pasrah atas “penderitaan” yang melanda keluarganya sehingga memilih perceraian sebagai solusi atas semua permasalahan tersebut (Saputri & Khairi, 2020)

.Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Sumatera Utara, tingkat perceraian di negara ini cukup tinggi pada beberapa tahun belakangan (Manna et al., 2021). Badan Pusat Statistik Sumatera Utara (2023) mencatat bahwa angka perceraian di Kota Medan terus meningkat. terdapat 3.034 masalah perceraian yang ada di Kota Medan(badan Pusat Statistik, 2023).

Gambar 1.1 Kasus Perceraian di Kecamatan Medan



Berdasarkan Gambar diatas dapat disimpulkan bahwa kasus perceraian dari tahun ketahunnya meningkat, dalam membangun keharmonisan keluarga, hambatan psikologis seperti sikap emosional merupakan hal yang tidak terhindarkan. Emosi yang tidak terkendali, terutama yang dipicu oleh tekanan pekerjaan dan komunikasi yang buruk, sering menjadi penyebab utama pertengkar dalam rumah tangga. Kondisi ini semakin kompleks pada profesi yang penuh risiko seperti pekerjaan melaut, yang menyebabkan kelelahan fisik dan mental serta menghambat komunikasi efektif antara pasangan. Namun demikian, hambatan tersebut masih dapat diatasi apabila pasangan mampu saling memahami dan menerapkan konsep keterbukaan dalam berkomunikasi. Keterbukaan menjadi kunci penting dalam menjaga keharmonisan rumah tangga, karena dengan komunikasi yang baik, pasangan dapat saling menerima kekurangan satu sama lain dan menghindari konflik yang berujung pada perceraian. Kerukunan kerap kali dilupakan di tengah perubahan kehidupan modern (Studi et al., 2022). Ketahanan dan Keharmonisan keluarga tidak akan terwujud tanpa adanya lingkungan yang positif didalamnya. Saling memahami, saling mematuhi, saling peduli, dan saling mengetahui kewajiban serta tanggung jawabnya masing-masing. Dalam kata lain keharmonisan keluarga juga disebut dengan kata *Sakinah, mawaddah, warahma* (Marsilah, n.d.).

Bimbingan pranikah mampu menjadikan seseorang mempunyai kesiapan diri untuk menyongsong dinamika pernikahan, dapat membenarkan realita kehidupan pernikahan dan juga dapat mengoptimalkan kualitas pernikahan (Mauludi, 2023). Dalam membangun keluarga, kaidah agama juga memiliki peran penting dalam mewujudkan keharmonisan (Siti Rahmah, 2021). Aisyiyah adalah Lembaga dakwah Perempuan yang didirikan pada tanggal 19 Mei 1917 yang bergerak dalam hal mengembangkan program pemberdayaan ekonomi bagi Perempuan, serta masyarakat yang dapat memberikan kontribusi positif untuk pemberdayaan masyarakat (Hidayah, 2020).

Menurut Prasetya dan Wardha, (2018), Penjual kaki lima yaitu orang yang mengelola usaha dagang sederhana di lokasi publik, seperti di pinggir jalan. Mereka bisa menjual barang konsumsi secara eceran. Pedagang kaki lima ini biasanya bermodal sedikit dan hasilnya hanya pas untuk mencukupi keperluan sehari-hari. Pedagang kaki lima memiliki peran dalam perekonomian sekitar, yaitu memudahkan masyarakat memperoleh kebutuhan, meningkatkan pendapatan masyarakat kecil, meminimalisir pengangguran.

Menurut Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Irmalia, dkk (2024) yang berjudul “Strategi Pengembangan Aisyiyah Dalam Mewujudkan Ketahanan Ekonomi Keluarga Di Padangsidempuan (Studi Kasus Ranting Siborang, Sigiring-Giring, Dan Sabungan Jae)” menghasilkan penelitian SWOT untuk merumuskan alternatif strategi, dan PHA untuk merumuskan prioritas strategi pengembangan aisyiyah dalam mewujudkan ketahanan ekonomi keluarga.

Strategi Aisyiyah di bidang ekonomi yaitu dengan pengembangan ekonomi keluarga yang disetujui setiap individu atau komunitas yang diberi tempat untuk maju. Yaitu dengan memberikan pengetahuan serta pelatihan kepada kaum perempuan untuk berkembang, mendukung perekonomian keluarga (Kholisatun et al., 2024). Menurut penelitian sebelumnya, (et al., 2019) dengan Judul penelitian Program Aisyiyah Untuk Mewujudkan Keluarga Sakinah Menuju Islam yang Maju. Penelitian ini berfokus pada Aisyiyah yang memperkuat pembinaan keluarga berdasarkan kaidah/ prinsip-prinsip agama dengan berpegang pada pustaka Bimbingan Keluarga Sakinah bagi para keluarga. dan juga memperkuat pengajaran terkhususnya pada anak-anak muda. Namun, penelitian tersebut mengidentifikasi kelemahan pada gerakan aisyiyah yaitu salah satunya, Kondisi masyarakat yang kurang mampu juga berisiko dan akibatnya dapat dialami langsung oleh kaum wanita dalam perspektif sosial yang mempengaruhi beragam hubungan sosial dalam kehidupan. Selain itu, Penelitian Kholisatun Nur dkk, (Kholisatun et al., 2024) Aisyiyah Dalam Pemberdayaan kaum wanita di bidang ekonomi yaitu aisyiyah memberikan pengetahuan dan pelatihan kepada kaum wanita untuk maju dalam hal mendukung ekonomi rumah tangga yang dimana program itu adalah bentuk dakwah *bil bal* Aisyiyah dalam penelitian ini belum menjelaskan lebih lengkap terkait bentuk program seperti apa yang dibuat.

Tujuan penelitian ini yaitu mengetahui *Planning* yang dirancang oleh Aisyiyah cabang Medan Tembung dengan berbagai program-program yang dapat Meningkatkan Ketahanan Dan Keharmonisan Keluarga Pedagang Kaki Lima. Penelitian ini diperlukan bukan hanya perencanaan yang dilakukan untuk memberikan kontribusi dibidang ekonomi saja, tetapi juga dibidang

keagamaan, dan Kesehatan yang memberikan dampak positif bukan hanya bagi Pedagang kaki lima tetapi juga untuk Masyarakat luas.

Penelitian ini dilaksanakan di daerah kecamatan Medan Tembung, kota Medan pada tanggal 21 Februari 2025 dengan melakukan tipe penelitian lapangan (*Field Research*) dengan datang langsung kelapangan yaitu dengan mengikuti kegiatan kajian aisyiyah Kecamatan Medan Tembung untuk menggali informasi dan mendapatkan data yang akurat berkenaan dengan masalah yang diteliti. yaitu *Planning* Aisyiyah dalam meningkatkan ketahanan dan keharmonisan keluarga pedagang kaki lima di kecamatan Medan Tembung, kota Medan. Dimana metode yang dipakai yaitu metode deskriptif kualitatif menerapkan teknik pengumpulan data seperti wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Penelitian kualitatif merupakan suatu metode penelitian yang mencakup permasalahan tentang fenomena sosial, budaya organisasi, serta tingkah laku individu didalam organisasi (Mundir, 2013).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kecamatan Medan Tembung merupakan Kecamatan yang ada di Sumatera Utara. Kecamatan Medan Tembung dengan luas wilayah 7,78 km². dengan penduduk berjumlah sekitar 133.579 jiwa (BKKBN, 2022). Suku masyarakat yang ada disana beragam. suku Batak, Melayu, Jawa, Minang, dll. Masyarakat Kecamatan Medan Tembung kebanyakan menganut agama Islam. Masyarakat Kecamatan Medan Tembung umumnya berprofesi sebagai *driver* ojek online, guru, penarik becak, dan Pedagang kaki lima. Pedagang kaki lima merupakan jenis dari UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Mengah) yang bertujuan untuk meningkatkan perekonomian. Pedagang kaki lima adalah bagian dari sektor ekonomi informal yang fleksibel yang berguna untuk menyediakan barang dengan harga yang ekonomis, terutama bagi masyarakat yang berpendapatan rendah, yang umumnya beroperasi di area-area public yang mudah diakses masyarakat (Hanum, 2024). Pedagang kaki lima umumnya menjual produk mereka setiap hari dari pagi hari hingga ke malam hari.

Konsep Ketahanan dan Keharmonisan keluarga dalam Islam

Ketahanan dapat diartikan dengan kemampuan dari seorang individu, kelompok, atau masyarakat lainnya untuk menghadapi berbagai rintangan ataupun permasalahan yang melanda atau menimpanya walaupun dalam keadaan seburuk apapun. Ketahanan keluarga pada kalangan ekonomi menengah/bawah itu, cukup relevan mengalami permasalahan keluarga baik dalam hal finansial. Maka dari itu keluarga yang berada pada garis tersebut harus mampu memberikan ketahanan pada keluarganya agar terciptanya kerukukunan ataupun keharmonisan keluarga. (Putra, 2017)

Harmonisnya suatu keluarga diartikan sebagai keluarga yang didalamnya memiliki rasa saling memahami satu dengan yang lain, saling menghargai, saling menyayangi, dan saling mengerti, serta saling mengetahui peran satu dengan yang lain. Dan juga memberikan kedamaian, cinta, kasih sayang, dan kebahagiaan lainnya. dalam hal ini berkaitan tentunya berkaitan dengan konsep *Sakinah mawaddah* dan *Rahmah*.

Sakinah secara etimologi berasal dari bahasa Arab yang bermakna “ketenangan”. Sementara itu, *mawaddah* yang berasal dari bahasa Arab yaitu *wadda-yawaddu'-mawaddatan* bermakna belas kasih. Sedangkan *rahmah* juga dari kata *rahima-yarhamu-rahmah* yang berarti menyayangi. Dapat disimpulkan bahwa kata *Sakinah mawaddah* dan *Rahmah* adalah Keluarga yang terbentuk dari pernikahan yang sah,

dapat memenuhi kebutuhan ibadah dan materi dengan baik dan seimbang, dikelilingi oleh belas kasih sayang antar satu dengan lain, serta lingkungan yang sesuai, serta dapat mempraktikkan dan memperkuat keimanan, ketaqwaan, dan akhlak yang baik (Kusmidi, 2018). Sesuai dengan firman Allah SWT Q.S. Ar-Rum:21

وَمِنْ آيَاتِهِ أَنْ خَلَقَ لَكُمْ مِنْ أَنْفُسِكُمْ أَزْوَاجًا لِتَسْكُنُوا إِلَيْهَا وَجَعَلَ بَيْنَكُمْ مَوَدَّةً وَرَحْمَةً إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ لِقَوْمٍ
يَتَفَكَّرُونَ

“Di antara tanda-tanda (kebesaran-Nya) adalah bahwa Dia menciptakan pasangan-pasangan untukmu dari (jenis) dirimu sendiri supaya kamu merasakan ketenangan bersamanya. Dia menimbulkan di antara kalian perasaan cinta dan kasih sayang. Sungguh, dalam hal tersebut memang ada bukti-bukti (keagungan Allah) bagi orang-orang yang berakal”. (Terjemahannya., 2022)

Dalam Surah Ar-Rum ayat 21 menekankan utamanya cinta dan kasih dalam pernikahan. Keduanya merupakan fondasi yang kokoh untuk mewujudkan rumah tangga yang rukun dan penuh sukacita, serta menciptakan lingkungan yang mendukung pertumbuhan dan perkembangan setiap anggota keluarga.

Dapat disimpulkan bahwa keharmonisan keluarga dapat tercipta dari adanya pemberian cinta, dan kasih sayang pada setiap anggota keluarga yang membuat sebuah keluarga itu merasa Bahagia, aman, tentram, dan damai. dan dibalik itu semua walaupun berbagai masalah yang datang seperti konflik akibat dari permasalahan ekonomi, dan lainnya, tetap harus ada landasan agama yang kuat bagi setiap anggota keluarga. Maka dengan menanamkan nilai-nilai agama semua permasalahan/ konflik yang ada, itu akan selalu mendapatkan penyelesaiannya.

Planning Aisyiyah dalam Meningkatkan Ketahanan dan Keharmonisan Keluarga Pedagang Kaki Lima di Kecamatan Medan Tembung Kota Medan

Planning secara etimologi yaitu perencanaan. sedangkan secara istilah *Planning* merupakan sekumpulan kegiatan yang akan dilaksanakan di waktu mendatang (Kusmidi, 2018) menurut Henry Fayol dalam David yanto (2022:7) *Planning* merupakan fungsi dasar dari manajemen. Yang dimana proses perencanaan berupa pelaksanaan awal yang dilakukan untuk memberikan kesempatan bagi suatu organisasi untuk bisa mewujudkan pencapaian yang akan diraih serta berhubungan dengan Upaya yang dilaksanakan untuk memprediksi kecenderungan di masa depan dan penetapan rencana yang jelas untuk menciptakan tujuan dalam organisasi tersebut (David, 2022). Dalam menentukan/ menetapkan perencanaan suatu organisasi harus memiliki ide-ide kreatif yang bisa membuat program pembaharuan yang biasanya tidak hanya bermanfaat ke organisasi saja tetapi juga bermanfaat untuk masyarakat luas.

Dalam membuat perencanaan yang matang, memerlukan beberapa unsur-unsur yang ada didalamnya

1. Menetapkan Tujuan

Dalam merencanakan program-program yang dapat meningkatkan ketahanan dan keharmonisan keluarga Pedagang kaki lima. Aisyiyah kecamatan medan tembung kota

medan memiliki tujuan organisasi yaitu melaksanakan kegiatan ekonomi untuk meningkatkan kualitas hidup serta kesejahteraan keluarga, masyarakat, serta umat manusia.

2. Merancang keadaan sekarang

Berkaitan dengan kualitas ketahanan dan keharmonisan keluarga yang melemah akibat ekonomi, hal itu membuat aisyiyah merumuskan program yang dapat membantu kebutuhan perekonomian keluarga pedagang kaki lima di kecamatan medan tembung kota Medan.

3. Pengimplemetasian

Setelah Aisyiyah membuat beberapa program yang dirancang untuk meningkatkan ketahanan dan keharmonisan keluarga, Aisyiyah melakukan pengimplementasian dengan menggerakkan program-program yang ada. Yang dimana pengimplementasian diperlukan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Perencanaan Aisyiyah merupakan langkah sistematis yang dijalankan Aisyiyah, yang merupakan salah satu organisasi perempuan di Indonesia, Proses ini melibatkan analisis situasi yang mendalam, termasuk identifikasi kebutuhan masyarakat, potensi sumber daya yang ada, serta tantangan yang dihadapi.

Dalam perencanaan ini, Aisyiyah menetapkan program-program strategis yang berfokus pada peningkatan kualitas pemahaman agama, dan pemberdayaan ekonomi. melalui perencanaan yang matang, Aisyiyah berupaya untuk mencapai tujuan sosialnya, yaitu menciptakan masyarakat yang lebih adil dan sejahtera, serta memberdayakan perempuan untuk berperan aktif dalam pembangunan. Dengan demikian, perencanaan Aisyiyah tidak hanya berfokus pada pencapaian hasil, yaitu pada tahap partisipatif yang melibatkan anggota dan masyarakat luas dalam setiap tahap perencanaan dan pelaksanaan program.

Hasil Penelitian yang didapat peneliti, ada beberapa program yang direncanakan Aisyiyah cabang Medan Tembung dalam meningkatkan ketahanan dan keharmonisan keluarga pedagang kaki lima kecamatan Medan Tembung kota Medan, yaitu:

1. Bidang Ekonomi

Pada penelitian terdahulu (Eryadini et al., 2021) Dengan judul “ Pengaruh Pemberdayaan Perempuan Terhadap Peningkatan Ekonomi Produktif” Dalam penelitian ini tidak memaparkan dalam bentuk hasil seperti apa program yang dibuat dalam rangka pembinaan dan pelatihan untuk meningkatkan ekonomi keluarga.

Menurut ibu Purnama batu bara, (Batubara, 2025) selaku ketua Majelis ekonomi dan ketenaga kerjaan. Aisyiyah Cabang Medan Tembung memberikan ruang terbuka bagi para pedagang kaki lima untuk memasarkan barang / produk yang mereka miliki untuk diperjual belikan dalam setiap kegiatan/ acara yang diselenggarakan aisyiyah. Aisyiyah Cabang Medan Tembung secara aktif mengorganisir berbagai kegiatan, seperti bazar, seminar, pelatihan, dan acara sosial lainnya.

Dalam setiap kegiatan tersebut, mereka menyediakan area khusus bagi pedagang kaki lima untuk mendirikan stan dan memasarkan produk mereka. Hal ini memberikan kesempatan bagi Pedagang kaki lima untuk menjangkau masyarakat yang lebih luas. Dan dalam hal ini pedagang kaki lima memiliki peluang untuk meningkatkan penjualan mereka. Acara yang diadakan oleh Aisyiyah sering kali menarik banyak pengunjung, sehingga menciptakan potensi transaksi yang lebih tinggi. Selain memberikan ruang untuk berjualan,

menurut ibu Purnama batu bara Aisyiyah juga sering mengadakan pelatihan bagi para pedagang tentang pengelolaan bisnis, pemasaran, dan inovasi produk. Hal ini mendukung mereka dalam meningkatkan kemampuan dan wawasan dalam mengelola bisnis, Contoh yang mereka lakukan dalam hal pelatihan bagi pedagang yaitu dengan membuat kerajinan berupa aksesoris hijab yang kemudian dipasarkan di acara kegiatan aisyiyah.

2. Bidang Keagamaan

Menurut penelitian terdahulu (Remiswal et al., 2021) Dengan judul “Aisyiyah dan Perananannya Dalam Meningkatkan Derajat Kaum Perempuan”. Dalam penelitian ini pada bidang keagamaan, Aisyiyah membuat program keagamaan yakni, hanya berfokus pada kajian yang memberikan tuntunan perubahan pakaian yang sesuai dengan syariat islam. Dan juga mengirim para muballigh/ muballighah ke beberapa tempat untuk mengadakan kajian keagamaan. Dalam meningkatkan ketahanan dan keharmonisan keluarga, Aisyiyah cabang medan tembung tidak hanya memiliki program dibidang ekonomi saja dan tidak terkhusus ke pedagang kaki lima saja tetapi memberikan kontribusi positif kepada masyarakat lain dengan memberikan pemahaman agama yang baik. Menurut ibu Titing rohayati selaku ketua Majelis Tabligh dan ketarjihan (Titing, 2025), Aisyiyah cabang Medan tembung memberikan pemahaman buku pintar adabul mar’ah fil Islami dan keluarga Sakinah. Buku yang memberikan pemahaman yang mendalam tentang adab (etika) dan peran perempuan dalam Islam, dan memberikan panduan dan wawasan tentang peran perempuan dalam Islam serta bagaimana membangun keluarga yang harmonis dan sejahtera. dan mengupas berbagai aspek yang berkaitan dengan kehidupan perempuan, mulai dari tanggung jawab dalam keluarga, pendidikan, hingga kontribusi sosial. Yang dimana buku ini dipakai dan dikupas saat pelaksanaan kajian rutin yang dilakukan setiap minggunya oleh masing- masing ranting.

Buku itu juga menekankan bahwa perempuan memiliki tugas yang cukup penting dalam keluarga dan lingkungan luas. Dalam Islam, perempuan tidak hanya sebagai ibu rumah tangga saja, tetapi sebagai individu yang memiliki hak dan kewajiban. Mereka diharapkan untuk memberikan partisipasi aktif dalam beragam segi kehidupan. Serta membahas mengenai etika yang perlu dimiliki oleh perempuan saat berinteraksi. Adab ini mencakup sikap hormat, sopan santun, dan cara berkomunikasi yang baik. Persoalan ini cukup penting untuk menghasilkan hubungan yang rukun dalam keluarga dan masyarakat. Selain itu, Aisyiyah secara aktif berkontribusi dalam penguatan nilai-nilai keislaman dan pembinaan masyarakat melalui berbagai program strategis. Pengajian rutin dilaksanakan untuk memperdalam pemahaman ajaran Islam di kalangan anggota dan masyarakat. Program pendidikan Islam berkelanjutan dirancang guna memperluas wawasan keagamaan secara mendalam dan kontekstual. Sementara itu, melalui Biro Konsultasi Keluarga Sakinah (BIKSSA), Aisyiyah turut berperan dalam membina keluarga yang harmonis dan sakinah berdasarkan prinsip-prinsip Islam.

3. Bidang Kesehatan

Pada penelitian sebelumnya (Kusuma & Kurniawati, 2023) Dengan judul “Skrining Kesehatan lansia dan kebutuhan pelayanan Kesehatan lanjut pada kelompok ibu Aisyiyah. Dalam penelitian ini Aisyiyah hanya memfokuskan program Kesehatan pada ibu-ibu Aisyiyah yang sudah lansia dan tidak meneyeruruh kepada masyarakat. Dalam upaya meningkatkan ketahanan dan keharmonisan keluarga Aisyiyah cabang medan tembung juga membuat program yang dapat meningkatkan Kesehatan keluarga, yaitu dengan menghimbau masyarakat untuk kesadaran melakukan deteksi dini penyakit mulai dari penyakit kanker serviks hingga penyik lainnya. dengan melakukan penyuluhan dan pemeriksaan secara gratis. Menurut ibu Nur Kamilah, selaku ketua majelis Kesehatan mereka membuat program ini untuk memberikan pemahaman kepada para anggota keluarga bahwa betapa penting nya penjagaan Kesehatan yang baik, dengan demikian maka keluarga yang sehat akan lebih harmonis dan mampu menghadapi berbagai permasalahan yang ada (Nur, n.d.).

Aisyiyah secara aktif berperan dalam memperkuat ketahanan keluarga melalui tiga program utama, yaitu:

1. Program Kesehatan Reproduksi

Aisyiyah memberikan edukasi tentang kesehatan seksual dan reproduksi kepada remaja dan pasangan usia subur untuk mendorong kesadaran akan pentingnya perencanaan keluarga, pencegahan penyakit menular seksual, serta kehamilan yang sehat. Selain itu, program pencegahan stunting dan pelayanan kesehatan bagi ibu hamil dilakukan untuk memastikan pertumbuhan anak yang optimal dan meminimalkan risiko komplikasi yang dapat mengganggu keharmonisan keluarga.

2. Program Pemberdayaan Keluarga

Melalui pelatihan keterampilan dan penyuluhan keluarga, Aisyiyah membantu meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan kualitas hubungan antaranggota keluarga. Pendampingan intensif, termasuk konseling pernikahan, diberikan kepada keluarga yang menghadapi konflik, dengan tujuan mencegah perceraian dan menciptakan keluarga yang harmonis.

3. Program Kesehatan Mental

Aisyiyah juga memberikan perhatian terhadap kesehatan mental dengan menyediakan layanan konseling dan psikoterapi. Penyuluhan tentang pentingnya menjaga kesehatan mental serta teknik pengelolaan stres menjadi bagian penting dari upaya mencegah gangguan psikologis yang dapat berdampak pada hubungan pernikahan.

KESIMPULAN

Planning aisyiyah dalam meningkatkan ketahanan dan keharmonisan pedagang kaki lima, Aisyiyah melaksanakan program yang berhubungan dengan pedagang kaki lima dengan menyediakan ruang terbuka untuk mereka memasarkan produk dagangannya. Aisyiyah cabang medan tembung juga memberikan pelatihan untuk pengembangan produk para pedagang, serta juga membantu memasarkan produk hasil pelatihan dan dipasarkan diacara kegiatan aisyiyah.

Planning Aisyiyah cabang medan tembung tidak hanya berkaitan dengan ekonomi saja, tetapi aisyiyah cabang medan tembung membuat program yang mampu memberikan manfaat bagi keluarga anggota aisyiyah kecamatan medan tembung dengan memberikan pemahaman nilai- nilai agama dan kajian-kajian tentang keluarga Sakinah yang dapat membawa dampak positif bagi para keluarga. Dan juga memberikan program penyuluhan dan pemeriksaan penyakit secara gratis kepada keluarga, masyarakat, dll guna untuk menunjang kesehatan keluarga. Melalui temuan yang diperoleh, *Planning* aisyiyah dalam meningkatkan ketahanan dan keharmonisan keluarga sangat direkomendasikan. Mengingat banyaknya permasalahan keretakan keluarga akibat dari permasalahan ekonomi, agama dan kesehatan, maka diharapkan *planning* yang sudah dibuat dan dirancang dapat berjalan dengan lancar dan mendapatkan dampak positif bagi keluarga

DAFTAR PUSTAKA

- Alfa, F. R. (2019). Pernikahan Dini Dan Perceraian Di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Abwal Syakhsbiyyah (JAS)*, 1(1), 49. <https://doi.org/10.33474/jas.v1i1.2740>
- badan Pusat Statistik. (2023). No Title. <https://Kampungkb.Bk.kbn.Go.Id/Kampung/43367/Tembung-I>. badan Pusat Statistik Sumatera Utara
- Batubara, P. (2025). "Program Majelis Ekonomi". *Divawancarai oleh penulis pada 21 Februari 2025*.
- Eryadini, N., Ratna, N., & Fitrotun Nufus, A. (2021). Pengaruh Pemberdayaan Perempuan Terhadap Peningkatan Ekonomi Produktif. *Journal of Education and Religious Studies*, 1(01), 22–26. <https://doi.org/10.57060/jers.v1i01.11>
- Hanum, F. dkk. (2024). *Pedagang Kaki Lima Dalam Meningkatkan Perekonomian*. Mega Press Nusantara.
- Hidayah, N. (2020). Women'S Movement in the Framework of Modernist Muslims in Indonesia: Aisyiyah and Economic Empowerment. *Hamdard Islamicus*, 43(2), 1681–1691. <https://doi.org/10.57144/hi.v43iSpecialIssue.218>
- Kholisatun, N., Ratna Pratiwi, F., & Nurhakim, M. (2024). Aisyiyah Dan Pemberdayaan Perempuan Dalam Upaya Kesetaraan Gender. *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 2(3), 306–319. <https://doi.org/10.59059/al-tarbiyah.v2i3.1272>
- Kusmidi, H. K. (2018). *Konsep Sakinah, Mawaddah Dan Rahmah Dalam Pernikahan*. *EL-AFKAR : Jurnal Pemikiran Keislaman Dan Tafsir Hadis*, 7(2), 63. <https://doi.org/10.29300/jpkth.v7i2.1601>
- Kusuma, N. I., & Kurniawati, T. (2023). Skrining Kesehatan Lansia dan Kebutuhan Pelayanan Kesehatan Lanjut pada Kelompok Ibu Aisyiyah. *Abmar Metakarya: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 86–90.

- <https://doi.org/10.53770/amjpm.v2i2.163>
- Lubis, W. G., & Muktarruddin, M. (2023). *Peran konseling pranikah dalam menurunkan angka perceraian di kota Tanjung Balai. Jurnal Educatio: Jurnal Pendidikan Indonesia*, 9(2), 995.
<https://doi.org/10.29210/1202323413>
- Manna, N. S., Doriza, S., & Oktaviani, M. (2021). *Cerai Gugat: Telaah Penyebab Perceraian Pada Keluarga di Indonesia. Jurnal Al-Azhar Indonesia Seri Humaniora*, 6(1), 11. <https://doi.org/10.36722/sh.v6i1.443>
- Marsilah, E. F. dan I. (n.d.). *TAFAKKUR : Jurnal Ilmu Al- Qur ' an dan Tafsir* Ketahanan Dan Keharmonisan Keluarga Dalam Perbedaan Pilihan Politik Menurut Tafsir *AL-*. 251–265.
- Mauludi, S. (2023). *Pendidikan Agama sebagai prevensi pernikahan dini: analisis terhadap pemahaman dan praktik agama dalam mengatasi fenomena pernikahan dini di Pekanbaru. Takuana: Jurnal Pendidikan, Sains, Dan Humaniora*, 2(1), 13–22. <https://doi.org/10.56113/takuana.v2i1.69>
- Mundir. (2013). *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*. In *A psicanalise dos contos de fadas. Tradução Arlene Caetano*.
- Nur, K. (n.d.). "Program Kesehatan Bagi Keluarga" *dimawancara oleh penulis pada 21 Februari 2025*".
- Putra, Robby Aditya. "Manajemen Konflik dalam Film My Name Is Khan Perspektif Konsep Dakwah." *Ath-Thariq: Jurnal Dakwah dan Komunikasi* 1.2 (2017): 159-172.
- Remiswal, R., Fajri, S., & Putri, R. (2021). Aisyiyah dan Peranannya dalam Meningkatkan Derajat Kaum Perempuan. *Kaganga: Jurnal Pendidikan Sejarah Dan Riset Sosial Humaniora*, 4(1), 71–77.
<https://doi.org/10.31539/kaganga.v4i1.2341>
- Samsidar, S., & Sormin, D. (2019). *Program 'Aisyiyah Dalam Mewujudkan Keluarga Sakinah Menuju Islam Berkemajuan. Intiqad: Jurnal Agama Dan Pendidikan Islam*, 11(1), 155–170.
<https://doi.org/10.30596/intiqad.v11i1.3142>
- Saputri, N. D., & Khairi, A. M. (2020). *Bimbingan Islami Untuk Menangani Trauma Korban Kekerasan Dalam Rumah Tangga Di Aliansi Peduli Perempuan Sukowati Sragen. Academic Journal of Psychology and Counseling*, 1(1), 46–59. <https://doi.org/10.22515/ajpc.v1i1.2447>
- Siti Rahmah. (2021). *Akhlak Dalam Keluarga. Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, 20(2), 27–42.
<https://jurnal.uin-antasari.ac.id/index.php/alhadharah/article/view/5609>
- Studi, P., Islam, H., S, P. P., Islam, U., Fatmawati, N., Ar, S. U. I., Islam, U. S., Fatmawati, N., & Sul, J. (2022). *(Studi Di Kecamatan Talang Empat Kabupaten Bengkulu Tengah) UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO*.
- Terjemahannya., K. A. R. I. A.-Q. dan. (2022). *surah Ar-Rum ayat-21 Kementerian Agama RI*.
- Titing, R. (2025). *Program dalam meningkatkan pemahaman keluarga Sakinah*". *Wawancara pribadi: 14 Februari 2025*.